

129 KORBAN MENINGGAL DUNIA

## Januari-September 2024 Terjadi 1.678 Lakalantas

BANTUL (KR) - Berdasarkan data hasil penegakan hukum lalulintas Satlantas Polres Bantul, selama bulan Januari hingga September 2024, jumlah pelanggaran lalulintas yang terjadi di Wilayah Bantul sebanyak 39.006 pelanggaran, dengan jumlah tilang sebanyak 15.391 dan teguran sebanyak 23.615.

Sedangkan untuk jumlah kejadian kecelakaan lalulintas sebanyak 1.678 kasus dengan korban meninggal dunia sebanyak 129 orang. Hal tersebut diungkapkan Kapolres Bantul, AKBP Michael R Rissakotta SIK, pada gelar pasukan

Operasi Zebra Progo 2024, kemarin. Kapolres mengatakan, gelar pasukan ini dilaksanakan sebagai pengecekan akhir terhadap kesiapan personel, perlengkapan sarana dan prasarana sehingga kegiatan operasi dapat



KR-Judiman

Gelar Operasi Zebra Progo 2024 di Polres Bantul.

berjalan dengan optimal dan berhasil sesuai de-

ngan tujuan serta sasaran yang telah ditentukan.

"Keselamatan dalam berlalu lintas masih se-

ring diabaikan oleh para pengguna jalan dengan melakukan pelanggaran lalulintas yang berdampak terhadap terjadinya kecelakaan lalulintas," jelas AKBP Michael.

Menurutnya, jumlah kejadian, pelanggaran maupun korban yang tercatat tersebut tentunya menjadi bahan evaluasi bersama dalam menentukan upaya-upaya kepolisian untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar peduli akan keselamatan bagi dirinya dan juga orang lain.

Dalam berlalulintas, toleransi, empati, dan

peduli merupakan tiga kata kunci yang merefleksikan kesadaran dalam berlalu lintas. Kesadaran inilah yang menjadi cermin dari peradaban suatu masyarakat, bahkan suatu bangsa.

Operasi Zebra Progo 2024 akan dilaksanakan selama 14 hari mulai dari tanggal 14 sampai dengan tanggal 27 oktober 2024.

Dalam pelaksanaannya, operasi ini akan mengedepankan kegiatan preemtif dan preventif yang didukung dengan pola gakkum lantas secara elektronik dan teguran simpatik. (Jdm)-f

## KASUS PENGEROYOKAN HINGGA KORBAN MENINGGAL Polisi Tetapkan 11 Orang Sebagai Tersangka

BANTUL (KR) - Sebanyak 11 pelaku peroyokan yang menyebabkan korban, Rendy Surya Irawan (16) pelajar warga Nambangan Seloharjo Pundong Bantul, meninggal dunia pada Minggu (13/10), resmi dinyatakan sebagai tersangka. Antara korban dan pelaku sebenarnya sudah saling mengenal.

Menurut Kasi Humas Polres Bantul, AKP I Nengah Jeffrey Prana Widnyana, sekarang mereka yang usia dewasa diamankan di Polsek Kretek, yang usia di bawah umur diamankan di Polres Bantul.

Nama 11 tersangka masing-masing berinisial OM (20), BKS (19), RZP (19), FNA (21), DDS (20), DP (19), EAWD (19), AOS (17), FQAM (15), DY (15), DAK(16). Dengan kejadian tersebut, mereka bisa diancam Pasal 170 KUHP dengan hukuman selama 12 tahun. Sedangkan yang di bawah umur diancam Pasal 80 UU Perlindungan Anak. Untuk menguatkan

pembuktian kasus tersebut dan kelengkapan BAP para tersangka segera menjalani reka ulang atau rekonstruksi.

Sementara keterangan para tersangka, kasus tersebut berawal saat OCI saudara kembar AOS (salah satu tersangka) berkendara dengan korban dan terlibat kecelakaan tunggal di Pundong yang mengakibatkan OCI dirawat di rumahsakit. Kemudian korban dan AOS beserta rekan-tekannya menyusul OCI di rumah sakit.

AOS bersama rekan-rekannya tidak puas dengan penjelasan korban mengapa bisa terlibat kecelakaan yang kemudian terjadilah penganiayaan atau peroyokan. Peroyokan terjadi mulai dari rumah sakit dan dilanjutkan di tempat penggergajian kayu sebelah rumah AOS. Sampai pukul 04.30 korban ditinggal oleh para tersangka dan pukul 08.30 ditemukan sudah meninggal dunia. (Jdm)-f

## JOKO-RONY INGIN RAKYAT BANTUL 'ADEM AYEM' Ketua Tim Hukum: Kita Tak Sedikit-sedikit Lapor



KR-Sukro Riyadi

Joko Purnomo didampingi Rony Wijaya Indra Gunawan dan Radjut memberikan keterangan pers.

BANTUL (KR) - Tim hukum calon Bupati/Wakil Bantul, Joko Purnomo-Rony Wijaya Indra Gunawan (Jony), sudah menginventarisir adanya serangan-serangan di media sosial yang masuk ke ranah pribadi calon.

Meski begitu, kuasa hukum Joko-Rony tidak serta langsung merespons dengan membuat laporan. Kuasa Hukum Calon Bupati/Wakil Bupati nomor 03 tersebut punya komitmen bagaimana menciptakan demokrasi riang gembira. Jangan sampai sedikit-sedikit lapor dan 'baperan'. "Sudah kami inventarisir di media sosial ada serangan-serangan yang berbau menyerang pribadi pasangan calon. Tapi sekali lagi, tim hukum 'Jony' ini kan ingin berdemokrasi dengan gembira tidak 'baperan,'" ujar Ketua Tim Hukum, Ainun Najib SSI SH dalam jumpa pers di Posko Pemenangan Joko Purnomo-Rony Wijaya Indra Gunawan di Jalan Lingkar Tlirenggo Bantul.

Dalam acara tersebut juga dihadiri Koordinator Tim Hukum Radjut Sukasworo SH dan jajarannya yakni Beni Parwadi SHI, Nanang Hartanto SH, Afif Amrullah SH, Dika Larantuka SH, Rony Sutrisno SH, Febry Maradona SH serta Nofrizal Sayuti SH.

Ainun mengatakan, dengan adanya serangan di medsos sampai masuk ranah pribadi tersebut, pihaknya tidak lantas serta-merta melaporkan ke Bawaslu. "Kita tidak sedikit-sedikit lapor, kita adalah tim yang gembira dan tidak baperan," tegas Ainun.

Koordinator Tim Hukum, Radjut Sukasworo SH, mengungkapkan jika masyarakat bisa mengadakan langsung lewat akses secara online yang sudah disediakan. Meski begitu, tidak semua aduan tersebut langsung dilaporkan. "Kita cermati dulu, tidak sedikit-sedikit kita laporkan. Jadi kita berprinsip, kita untuk mendampingi masyarakat bilamana nanti memang terjadi hal yang dilaporkan. Kita juga akan mendampingi dan kita lebih preventif. Jadi kita tidak bersifat

mengadukan yang lainnya. Cuma kita preventif untuk menjaga kalau memang ada kecurangan kecurangan," ujar Radjut.

Sementara Joko Purnomo didampingi Rony Wijaya Indra Gunawan, mengatakan tim hukum pasangan calon dibentuk, pertama berdasarkan ketentuan perundangan kaitannya dengan peraturan KPU dan juga peraturan perundangan lainnya.

"Kenapa tim hukum ini dibentuk, karena negara kita ini negara hukum. Jadi negara yang memang harus taat kepada peraturan hukum, peraturan perundang-undangan dan segala sesuatu yang dilaksanakan oleh pemerintahan kita itu berdasarkan undang-undang dan aturan hukum," tegas Joko Purnomo.

Dengan pertimbangan itulah, dibentuk tim hukum untuk pasangan Joko dan Rony. "Tim Hukum ini dibentuk tidak untuk gagah-gagahan dan bukan sesuatu yang berlebihan. Kita semuanya sudah dewasa bahwa penyelenggaraan Pemilu termasuk Pemilukada itu ada aturannya. Diatur berdasarkan peraturan KPU, peraturan Bawaslu, peraturan undang-undang partai, perundang-undang Pemilu. Maka segala sesuatunya kita laksanakan berdasarkan apa yang sudah diatur dalam perundangan dan tim hukum ini juga dibentuk untuk agar supaya kitaanya lebih hati-hati dalam melaksanakan tahapan-tahapan Pilkada," ujar Joko.

Oleh karena itu, pasangan Joko dan Rony tidak perlu untuk mengangkt sesuatu hal berlebih-lebihan. "Kepada teman-teman Tim Hukum Joko-Rony di bawah Ketua Mas Ainun Najib kami berharap tim hukum ini tetap melakukan koordinasi dengan tim kampanye, melakukan koordinasi dengan saya dan Mas Rony. Dan saya berharap Tim hukum kita ini tidak melakukan sesuatu yang di luar tupoksinya. Sebagai tim hukum dari pasangan Joko Purnomo dan Rony Wijaya dan sekali lagi Pemilu kita buat santai saja. Kita buat enak, kita buat riang gembira," jelas Joko. (Roy)-f

## 400 Penghafal Alquran Terima Hadiah

BANTUL (KR) - Pemkab Bantul melalui Bagian Kesejahteraan Setda Bantul memberikan penghargaan kepada 400 penghafal Alquran kategori 30 jus di Bantul, untuk anggaran 2024. Masing-masing mendapatkan penghargaan uang tunai Rp 750.000, diserahkan langsung oleh Pj Bupati Bantul Adi Bayu Kristanto SH MHUm di Pendapa Rumah Dinas Bupati Senin dan Selasa (14-15/10).

Adi Bayu mengatakan, keberadaan generasi muda yang menjadi Hafidz dan Hafidzah membuktikan bahwa generasi penerus Bantul adalah generasi penerus yang unggul dengan mental spiritual yang kuat.

Dengan menjadi penghafal Alquran, para Hafidz dan Hafidzah mendapat

sejumlah keutamaan dari Allah SWT. Selain itu seseorang Hafidz dan Hafidzah juga mendapatkan kesempatan jalur khusus apabila ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi negeri maupun swasta.

"Saya berharap kepada saudara-saudara sebagai Hafidz dan Hafidzah akan dapat benar-benar memahami isi atau kandungan Alquran dengan baik. Pemahaman yang utuh terhadap nilai-nilai universal dari Alquran, akan dapat memberikan kontribusi dalam membangun tatanan dunia yang aman, damai, adil dan bermartabat. Yaitu tatanan dunia yang dibangun atas nilai-nilai ketuhanan yang luhur dan agung, serta nilai-nilai kemanusiaan yang universal sehingga

dapat mengamalkan Islam yang Rahmatan Lil Alamin," ungkapnya.

Sementara menurut Kabag Kesra Setda Bantul, Pambudi Arifin Rakhman SIP, kegiatan tersebut sebagai upaya mendukung visi misi Pemkab Bantul dalam mewujudkan ma-

sarakat Bantul yang harmonis, sejahtera dan berkeadilan berdasarkan Pancasila dan UUD 45 dalam bingkai NKRI yang berbinneka tunggal ika. Termasuk dalam mendukung pembangunan SDM unggul, berkarakter dan berbudaya istimewa. (Jdm)-f



KR-Judiman

Penyerahan hadiah kepada penghafal Alquran kategori 30 jus di Bantul.

### Kedaulatan Rakyat EPAPER

www.kr.co.id



Berlangganan Scan Barcode



Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.